

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Penyajian Data**

1. Langkah awal dalam data akan peneliti uraikan di bawah ini. Pertama-tama peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru kelas yang ada di PG Mamba'ul Hisan. Pada saat memberikan pertanyaan kepada guru kelas, peneliti menemukan beberapa hal yang sesuai dengan obyek penelitian, dari data tersebut peneliti menemukan 21 anak yang kemampuan bersosialisasinya rendah. Kemudian dari hasil angket wawancara dan observasi, peneliti mengolah dan memasukkan dalam tahap tabulasi data.
2. Tahap Tabulasi Data  
Pada tahap ini peneliti menilai hasil jawaban angket wawancara dan observasi sesuai dengan kategori jawaban yang tertera pada kuisioner. Tahap berikutnya, nilai ini peneliti menyusun dalam suatu table untuk variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.1  
Data Tentang Permainan *Outdoor* (Variabel X)

Nama Responden	Butir Pernyataan										Jum
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Kenzo	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	29
Alif	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	21
Selov	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	29
Early	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	28
Veve	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	33
Venata	1	3	2	2	2	1	1	3	2	1	18

<b>Naomi,A</b>	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	16
<b>Naomi.T</b>	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	17
<b>Tristan</b>	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	12
<b>Kiara</b>	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	36
<b>Karin</b>	1	1	3	3	3	1	2	3	2	2	21
<b>Daffa</b>	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	31
<b>Feera</b>	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	17
<b>Azka</b>	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	15
<b>Cecil</b>	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	16
<b>Abi</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
<b>Violla</b>	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	28
<b>Andra</b>	1	1	3	1	3	2	4	3	1	1	20
<b>Diva</b>	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	16
<b>Verrys</b>	4	2	4	2	3	3	2	1	3	2	16
<b>Kiyya</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

Tabel 4.2

Data Tentang Kemampuan Bersosialisasi( Variabel Y)

<b>Nama Responden</b>	<b>Butir Pernyataan</b>										<b>Jum</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	
Kenzo	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	34
Alif	1	2	2	4	3	3	3	2	4	2	26

Selov	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	30
Early	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	24
Veve	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	36
Venata	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	18
Naomi,A	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	20
Naomi.T	2	3	2	1	1	1	2	3	3	1	19
Tristan	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	12
Kiara	3	4	3	4	1	2	4	3	4	4	39
Karin	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	21
Daffa	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	33
Feera	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	20
Azka	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	13
Cecil	1	1	2	1	1	1	3	3	2	2	17
Abi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
Violla	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	32
Andra	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	22
Diva	2	3	2	1	2	1	1	3	2	2	18
Verrys	3	1	2	2	4	4	3	4	3	3	31
Kiyya	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	12

Tabel.4.3  
Data Keseluruhan

<b>Nama Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>y<sup>2</sup></b>	<b>Xy</b>
Kenzo	29	34	841	1156	986
Alif	21	26	441	676	546
Selov	29	30	841	900	870
Early	28	24	784	576	672
Veve	33	36	1084	1296	1188
Venata	18	18	324	324	324
Naomi,A	16	20	256	400	320
Naomi.T	17	19	289	361	323
Tristan	12	12	144	144	144
Kiara	36	39	1296	1521	960
Karin	21	21	441	441	441
Daffa	31	33	961	1089	1023
Feera	17	20	289	400	340
Azka	15	13	225	169	196
Cecil	16	17	256	289	271
Abi	38	39	1444	1521	1482
Violla	28	32	784	1024	896
Andra	20	22	400	484	440
Diva	16	18	256	324	288
Verrys	27	31	729	961	837
Kiyya	10	12	100	121	110
<b>Jumlah</b>	<b>478</b>	<b>516</b>	<b>12894</b>	<b>14177</b>	<b>13102</b>

## B. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul, dan hasil pengumpulan data dilakukan dengan teliti serta cermat agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam menarik kesimpulan. Demikian menganalisis data penelitian ini dengan menggunakan rumus.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

$$n = 21$$

$$\Sigma x = 478$$

$$\Sigma y = 516$$

$$\Sigma x^2 = 12.894$$

$$\Sigma y^2 = 14.177$$

$$\Sigma xy = 13.102$$

Berdasarkan hasil table kerja korelasi product moment data sebagai berikut

1. Mencari nilai dari x y peneliti menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Sehingga :

$$r_{xy} = \frac{21(13.102) - (478)(516)}{\sqrt{\{21(12.894) - (478)^2\} \{21(14.177) - (516)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{275.142 - 246.648}{\sqrt{\{270.774 - 228.484\} \{297.717 - 266.256\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28.494}{\sqrt{\{42.290\} \{31.461\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28.494}{\sqrt{1.330.485.690}}$$

$$r_{xy} = \frac{28.494}{36.475,82}$$

$$r_{xy} = 0,78117$$

2. Menentukan aturan untuk mengambil keputusan adalah mengetahui kriteria uji signifikan.

Jika  $r_{hitung} > r_{table}$  maka  $H_0$  ditolak

$H_a$  :Signifikan

$H_0$  :Tidak Signifikan

3. Penentuan nilai  $r$  menggunakan tabel  $r$  dengan rumus : taraf signifikan 5% maka  $r_{table}$  adalah 0,433

4. Membandingkan nilai  $r$  dengan  $r_{table}$

Ternyata dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{table}$  atau  $0,781 > 0,433$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang diterima.

Dari hasil tampak jelas bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{table}$ , dengan demikian korelasi 0,781 itu signifikan. Maka berdasarkan pendapat (Sugiyono 2014) bahwa penerimaan  $H_a$  tersebut menyatakan bahwa “Ada pengaruh permainan *outdoor* terhadap kemampuan bersosialisasi dengan teman sebaya di PG Mamba’ul Hisan” dapat diterima dan dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

### C. Pembahasan/Interpretasi

#### 1. Proses permainan *outdoor*

Proses permainan *outdoor* diawali ketika anak- anak datang kesekolah. Anak- anak diarahkan oleh guru dan juga peneliti sebagai observer untuk melakukan kegiatan pagi hari di luar kelas yaitu kegiatan bermain dengan berbagai permainan *outdoor* yang ada disekolah misalnya, ayunan,perosotan, jungkitan dll,. Hal ini diharapkan anak- anak mau lepas dari orangtua dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah. Jika hal ini dilakukan sesering mungkin anak akan semakin dekat dengan teman- teman dan orang – orang disekitarnya (guru dan tenaga kependidikan lainnya). Sebagaimana

pernyataan Parten dalam(Sujiono Nurani Yuliani & Sujiono Bambang, 2010: 34) bahwa kegiatan bermain adalah sebagai sarana bersosialisasi.

## 2. Permainan outdoor dapat mempengaruhi kemampuan bersosialisasi anak.

Dari perhitungan diatas dapat diketahui koefisien korelasi dan hasil peritungan data penelitiannya dengan 21 responden (N) adalah  $r_{xy}$  (hitung) > r (tabel) atau  $r_{xy} = 0,781$  > r tabel = 0,433 hal ini berarti ada pengaruh permainan *outdoor* terhadap kemampuan bersosialisasi anak.

Dari tabel analisis data diatas nampak bahwa hipotesis Ha berbunyi “ ada pengaruh permainan *outdoor* terhadap kemampuan bersosialisasi anak” diterima dan Ho berbunyi “tidak ada pengaruh permainan *outdoor* terhadap kemampuan bersosialisasi anak” ditolak. Adapun kategori yang diartikan signifikan dengan 0,781 yang cukup tinggi. Untuk memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman di bawah ini (Sugiyono, 2014).

Tabel 4.4

Tabel Indeks Katergori R Product Moment

$r_{xy}$	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan y terdapat korelasi, namun ada pada kategori sangat lemah atau sangat rendah, sehingga dapat dianggap tidak ada korelasi
0,21-0,41	Pada nilai angka ini, antara variabel x dan y terdapat korelasi yang dianggap pada kategori lemah atau rendah
0,41-0,70	Nilai ini menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi pada tingkat kategori sedang atau cukup
0,71-0,90	Nilai ini menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi pada tingkat kategori kuat atau tinggi
0,91-1,00	Nilai ini menunjukkan bahwa antara variael x dan y terdapat korelasi pada tingkat kategori sangat kuat atau sangat inggi

Apabila dihubungkan pada indeks tabel tersebut, didapatkan bahwa korelasi antara pengaruh permainan *outdoor* terhadap kemampuan bersosialisasi anak ada pada tingkat kategori sangat kuat. Dengan demikian hubungan antara kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Dari data wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap responden yang berjumlah 21 anak, maka terbukti bahwa permainan *outdoor* sangat berpengaruh pada perkembangan anak, terutama pada perkembangan sosialisasi anak tersebut. Musfiroh Tadkirotun & Tatminingsih Sri (2015) menjelaskan bahwa bermain dan permainan dapat menunjang perkembangan anak, misalnya perkembangan emosional, sosial, komunikasi maupun kognisi.

Dengan permainan *outdoor* disekolah anak-anak secara tidak langsung belajar mengendalikan emosi untuk bisa bersabar menunggu giliran, berkomunikasi dengan teman sebayanya, sehingga dapat diterima di masyarakat. Hal ini adalah sangat penting untuk perkembangan anak dikemudian hari sebagai persiapan menghadapi kehidupan sosialnya. Hurlock Elizabeth (1978) berpendapat bahwa perilaku sosial atau perilaku tidak sosial adalah sangat berguna bagi pengalaman anak.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan tehnik korelasi yang mana diperoleh hasil yaitu ada pengaruh antara permainan *outdoor* terhadap kemampuan bersosialisasi dengan teman sebaya pada anak PG Mamba'ul Hisan Surabaya. Karena pada anak usia 3-4 tahun atau anak PG khususnya di PG Mambaul Hisan perkembangan sosialisasi anak masih kurang, dan dengan seringnya anak melakukan kegiatan bermain dengan permainan *outdoor* dapat meningkatkan perkembangan sosialisasi anak. Hal tersebut menimbulkan anak dapat berkomunikasi dengan teman, bermain bersama teman, mulai bisa mengikuti aturan, berbagi mainan dengan teman dan juga bekerjasama dengan teman pada saat anak melakukan kegiatan permainan *outdoor*.